

# Penyuluhan Pembuatan Pupuk Kompos Cair Ramah Lingkungan di Desa Binuang Kampar, Provinsi Riau

Pebriandi<sup>1\*</sup>, Niskan Walid Masruri<sup>2</sup>, Nur Suhada<sup>3</sup>, Imelda Yunita<sup>4</sup>, M Andry Kurniawan<sup>5</sup>, Nur Hasnah<sup>6</sup>, Meki Herlon<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Riau, <sup>2</sup>Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Riau, <sup>3</sup>Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Riau

\*Corresponding Author

E-mail: [pebriandi@lecturer.unri.ac.id](mailto:pebriandi@lecturer.unri.ac.id)\*

## Article History:

Received: April, 2024

Revised: April, 2024

Accepted: April, 2024

**Abstract:** *Penyuluhan mengenai pembuatan pupuk kompos cair memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap praktik pertanian berkelanjutan. Tulisan ini membahas hasil dari kegiatan penyuluhan pembuatan pupuk kompos cair di Desa Binuang Kampar, Provinsi Riau. Metode penyuluhan yang digunakan meliputi pemberian materi, demonstrasi praktik, dan diskusi interaktif dengan masyarakat. Hasil dari penyuluhan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan pupuk kompos cair, serta dampak positifnya terhadap lingkungan dan pertanian lokal.*

## Keywords:

*Pupuk Kompos Cair, Penyuluhan, Ramah Lingkungan, Pertanian Berkelanjutan, Desa Binuang Kampar*

## Pendahuluan

Pemberian bahan organik dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman (Ningsih et al., 2024). Salah satu bahan organik yang dapat diberikan adalah pupuk cair. Berbagai jenis tanaman dapat diberikan pupuk cair, pupuk cair dapat dijadikan sebagai sumber unsur hara yang diperlukan oleh tanaman (Darlis et al., 2024). Bahan organik dapat menjadikan tanaman lebih optimal dalam pertumbuhan dan adaptasi. Tanaman yang mampu beradaptasi dengan baik akan memperlihatkan pertumbuhan yang baik pula (Darlis et al., 2023).

Pupuk kompos cair merupakan salah satu solusi yang ramah lingkungan dalam menjaga keseimbangan ekosistem pertanian. Selama ini limbah yang ada tidak dipergunakan, namun jika dikelola dengan baik akan bermanfaat untuk pupuk cair (Hamzah et al., 2020). Bahkan sampah rumah tangga merupakan salah satu permasalahan lingkungan (Nadira et al., 2023). Pemberian bahan organik seperti pupuk cair, tidak hanya bermanfaat bagi pertumbuhan tanaman, tetapi bahan organik

juga bermanfaat untuk memperbaiki sifat fisik tanah (Azhari et al., 2022; Pebriandi et al., 2021).

Desa Binuang Kampar, Provinsi Riau, merupakan salah satu daerah agraris yang memiliki potensi pertanian yang besar. Namun demikian, penggunaan pupuk kimia yang berlebihan telah menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengedukasi masyarakat mengenai penggunaan alternatif yang lebih ramah lingkungan, seperti pupuk kompos cair. Penyuluhan menjadi salah satu metode efektif dalam menyebarkan informasi dan keterampilan terkait pembuatan dan penggunaan pupuk kompos cair.

## Metode Penelitian

Penyuluhan dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat Desa Binuang Kampar. Materi penyuluhan meliputi pengertian tentang pupuk kompos cair, manfaatnya bagi tanaman dan lingkungan, serta teknik pembuatannya secara praktis. Selain itu, dilakukan juga diskusi interaktif untuk menjawab pertanyaan serta memperjelas konsep yang disampaikan.



Gambar 1. Penyampaian materi tentang pembuatan pupuk cair

Metode diskusi dan tanya jawab dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dalam kegiatan penyuluhan (Pebriandi et al., 2023). Diskusi interaktif memfasilitasi pertukaran informasi antara penyuluh dan masyarakat.

## Hasil

## Diskusi

Hasil dari kegiatan penyuluhan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan pupuk kompos cair. Masyarakat mulai menyadari pentingnya mengurangi penggunaan pupuk kimia yang berlebihan dan beralih ke praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, penggunaan pupuk kompos cair juga memberikan dampak positif terhadap kesuburan tanah dan kesehatan tanaman, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas pertanian lokal. Pelatihan memberikan dampak positif dalam peningkatan keterampilan dan pemahaman peserta (Pebriandi et al., 2024).



Gambar 2. Foto Bersama masyarakat Desa Binuang setelah kegiatan pengabdian

Hasil penyuluhan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Binuang Kampar tentang pembuatan pupuk kompos cair. Sebelum penyuluhan, sebagian besar masyarakat mungkin memiliki pengetahuan yang terbatas tentang cara membuat pupuk kompos cair dan manfaatnya bagi pertanian dan lingkungan. Namun, setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, mereka menjadi lebih terampil dan percaya diri dalam mempraktikkan teknik pembuatan pupuk kompos cair di rumah mereka sendiri.

Diskusi interaktif selama penyuluhan memainkan peran penting dalam memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam. Masyarakat memiliki kesempatan untuk bertanya langsung kepada penyuluh tentang aspek-aspek yang membingungkan atau tidak jelas. Ini membantu menghilangkan keraguan mereka dan memperkuat pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang disampaikan.

Dampak positif dari adopsi praktik pembuatan pupuk kompos cair ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat secara individual, tetapi juga oleh lingkungan

sekitar dan pertanian lokal secara keseluruhan. Penggunaan pupuk kompos cair membantu meningkatkan kesuburan tanah dan kesehatan tanaman, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan keberlanjutan pertanian di Desa Binuang Kampar.

## Simpulan

Penyuluhan pembuatan pupuk kompos cair di Desa Binuang Kampar, Provinsi Riau, berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam praktik pertanian berkelanjutan. Dengan adanya peningkatan penggunaan pupuk kompos cair, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif penggunaan pupuk kimia serta meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan pertanian di daerah ini.

## Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih kepada pemerintahan dan masyarakat desa Binuang atas kesempatan dan antusias dalam mengikuti dan mensukseskan kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada Mahasiswa KKN Universitas Riau yang telah membantu tim pengabdian dosen dalam mempersiapkan acara pengabdian ini hingga pengabdian ini berjalan lancar dan sukses dilaksanakan tanpa halangan yang berarti.

## Daftar Referensi

- Azhari, A., Oktorini, Y., Qomar, N., Volcherina Darlis, V., & Pebriandi, P. (2022). Identifikasi sifat fisik tanah inceptisol pada penggunaan lahan (land used) di sekitar kawasan Kampus Bina Widya Universitas Riau. *SYLVA: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 11(2), 12–19. <https://doi.org/10.32502/sylva.v11i2.5413>
- Darlis, V. V., Ni'mah Putriani, C., Yoza, D., & Pebriandi, P. (2023). Potensi dan pertumbuhan beberapa jenis tanaman dalam penyerapan logam berat timbal (Pb) pada media tanah bekas tambang timah Desa Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. *Journal of Tropical Silviculture*, 14(03), 191–194. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/j-siltrop.14.03.191-194>
- Darlis, V. V., Siahaan, H., Mardhiansyah, M., & Pebriandi, P. (2024). Pengaruh pupuk organik cair bonggol pisang terhadap pertumbuhan tanaman Tembesu (*Fagraea fragrans*). *Jurnal Education and Development*, 12(1), 333–337. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i1.5750>

- Hamzah, A., Yunandra, Y., & Pebriandi, P. (2020). Pemanfaatan Limbah Masyarakat dalam Pembuatan Pupuk Kompos di Desa Kuok Utilization of community waste in making compost in Kuok Village. *JCSPA: Journal Of Community Services Public Affairs*, 1(1), 7–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.46730/jcspa.v1i1.5>
- Nadira, S., Isnaeni, P. N., Salsabila, N., Anggraini, H., & Pebriandi, P. (2023). Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Untuk Mengurangi Lingkungan Yang Kotor. *Jpmnt : Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 1(4), 15–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.59603/jpmnt.v1i4.110>
- Ningsih, W. A., Mardhiansyah, M., & Pebriandi, P. (2024). Response in Growth Geronggang (*Cratoxylon arborescens* Vahl. Blume) Seddling by Giving Chicken Manure. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*, 10(1), 132–142. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v10i1.5479>
- Pebriandi, P., Fatriansyah, A., Rizka, D., Nur Indahsari, L., Oktari Yulanda, N., & Nurianti, N. (2023). Sosialisasi Pencegahan Stunting pada Masyarakat Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 2964–1195. <https://doi.org/10.35877/454RI.abdiku2153>
- Pebriandi, P., Rusdiana, O., & Buce Saleh, M. (2021). Karakteristik sifat fisik dan kimia tanah di kawasan hutan lindung Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/jiik.5.1.1-6>
- Pebriandi, P., Yoza, D., Darlis, V. V., Sribudiani, E., Somadona, S., Oktorini, Y., Sukmanto, W., & Syukri, Z. (2024). Pelatihan Pengukuran Diameter Pohon untuk Menduga Kandungan Biomassa Karbon Hutan Alam di Kecamatan Mandau dan Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3736–3742. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmmba.v1i12.769>